BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai wujud pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan dari Universitas Negeri Gorontalo serta dalam rangka mencapai *good governance* Universitas Negeri Gorontalo menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Adapun Lakip itu sendiri selain di buat oleh Universitas, LAKIP juga dibuat oleh setiap Fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo sebagai pertanggungjawaban atas rencana ataupun program yang telah di jalankan selama kurun waktu 1 tahun.

Fakultas Teknik sebagai salah unit integral di bawah Universitas Negeri Gorontalo. Pada pembuatan LAKIP Fakultas Teknik hingga saat ini menggunakan cara-cara konvensional. Hal ini terlihat dari proses pemasukan data-data renstra dari setiap jurusan yang diserahkan kepada Fakultas untuk diseleksi dan di tetapkan program-program yang dapat diterima oleh pihak Fakultas. Selain hal tersebut, proses konvensional terlihat pada penyimpanan data-data renstra yang diterima oleh Fakultas disimpan di Subbag Kepegawaian dan Keuangan hingga pembuatan LAKIP.

Penggunaan metode konvensional ini menyebabkan pengelolaan data dan monitoring menjadi kurang efektif. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak efektifnya cara tersebut diantaranya adalah tidak tepatnya waktu pemasukan data renstra dari setiap jurusan dan sulitnya pencarian data program setiap jurusan jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Dekan. Banyaknya program kerja jurusan serta

pengelolaan data renstra yang kurang efektif dapat menyebabkan hilangnya data-data. Contoh kasus misalnya jika dalam periode tahun 2015 Fakultas Teknik akan menyelenggrakan 100 program kerja untuk kurun waktu 4 atau 5 tahun. Namun rencana program kerja yang masuk dari setiap jurusan yang ada di Fakultas Teknik adalah 50 rencana program. Maka hanya 100 program yang akan diterima dan 40 rencana program akan ditolak oleh Fakultas. Secara substansial data-data renstra setiap jurusan kemudian di simpan oleh Subbag Kepegawaian dan Keuangan dalam bentuk arsip data. Hal ini bisa menyebabkan hilangnya data-data rencana program seperti yang telah dijelaskan di atas.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu dibuatnya sebuah Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja (SILAKIP) Fakults Teknik yang diharapkan dapat membantu pihak Fakultas dalam pembuatan LAKIP dan juga dapat memonitoring program kerja Fakultas sehingga pengelolaan data program yang lebih efektif. Selain itu sistem informasi LAKIP ini dibangun dengan memanfaatkan teknologi *web service*. Penggunaan teknologi *web service* tersebut yakni untuk memudahkan pertukaran data antar sistem yang berhubungan dengan sistem informasi LAKIP.

Adanya sistem informasi ini pemantauan/monitoring terhadap program kerja akan lebih mudah karena data-data yang sudah terdigitalisasi. Hal ini memudahkan Dekan Fakultas Teknik untuk memantu hasil capaian program kerja dalam kurun waktu tertentu. Serta tersedianya data-data terhistoris sehingga diharapkan masalah di atas dapat teratasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Lakip yang dapat membantu monitoring program dan pengelolaan data program kerja di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pokok permasalah yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada :

1. Menggunakan Teknologi Web *Service* untuk komunikasi antar data dengan sistem lain yang berhubungan.
2. Objek Penelitian yaitu Fakultas Teknik.
3. Data-data yang diteliti hanya data yang terkait dalam pembuatan LAKIP.
4. Penelitian ini mencakup perhitungan presentase peningkatan capaian program kerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas (SILAKIP) yang membantu pihak Fakultas dalam pengelolaan data monitoring pencapaian program dilingkuan Fakultas Teknik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Membantu pihak Fakultas untuk memantau hasil capaian program.
2. Membantu pihak Fakultas untuk pengelolaan data program.